

MEMPERCEPAT PROSES PEMUNGUTAN RETRIBUSI

Pariwisata Bergeliat, Transaksi Nontunai Digenjot

BANTUL (KR) - Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul mulai menggenjot penerapan transaksi nontunai atau *cashless* pada pembayaran retribusi wisata terutama kawasan pantai untuk mempercepat proses pemungutan retribusi daerah.

"Seiring menggeliatnya sektor pariwisata, kami harus lebih siap lagi untuk menyambut kedatangan wisatawan. Kami berharap bahkan menggenjot bagaimana penerapan *cashless* itu kami dengungkan mulai sekarang," jelas Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo, kemarin.

Diungkapkan, jika nanti metode pembayaran sistem *cashless* sudah

berjalan dengan baik, harapannya petugas retribusi tidak perlu lagi menyobek karcis masuk untuk diberikan kepada wisatawan, setelah melakukan pembelian tiket seperti yang diberlakukan saat ini.

"Tidak ada transaksi uang dan memang wisatawan juga harus siap dengan aplikasi untuk bisa bayar dengan *cashless*. Ini perlu sosialisasi gencar, target saya sampai pertengahan tahun

2022 atau Lebaran, setelah itu bisa berjalan dengan baik," ungkapnya.

Oleh karena itu, pada awal tahun 2022 usai libur tahun baru, informasi tentang penerapan *cashless* secara bertahap harus disampaikan kepada para wisatawan terutama yang berkunjung pada Senin sampai Jumat, ketika arus wisatawan ke pantai tidak padat.

"Sehingga walaupun harus berhenti untuk mengunduh aplikasi di awal masuk wisata saya kira masih ada cukup waktu. Apalagi dalam penerapan sistem ini kami sudah bekerja sama dengan bank, kemudian aplikasi

sudah tersedia di TPR Parangtritis," tuturnya.

Kwintarto mengatakan, sejauh ini aplikasi penerapan transaksi nontunai pada retribusi masuk wisata sudah digunakan para wisatawan dan jumlahnya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, namun diakui masih terus digencarkan karena dari segi jumlah masih kecil.

"Sudah digunakan, lumayan ada peningkatan dibanding hari sebelumnya. Namun dibanding jumlah total wisatawan masih terlalu kecil, angkanya masih di bawah satu persen. Nah ini yang perlu kita genjot informasi ini

agar penggunaan semakin banyak," ujarnya.

Selain akan mempercepat proses pemungutan retribusi wisata ketika terjadi lonjakan kunjungan karena mempercepat antrean, perolehan retribusi daerah dari transaksi nontunai otomatis akan langsung masuk ke kas daerah.

"Jadi tidak perlu kami hitung lagi, meminimalkan risiko uang hilang dan sebagainya. Ke depan kami dorong, dan di Bantul akan menggenjot *cashless* ini untuk tahun 2022, harapannya pada 2023, retribusi wisata Bantul sudah bisa terapkan *cashless*," harapnya. (Zie)

TANAM CABAI DI LUAR MUSIM

Dewan : Untuk Rakyat Kami Siap Mendukung



KR-Sukro Riyadi

Ketua Komisi B Wildan Nafis (haca mata) didampingi Abdul Mukhid mengecek tanaman cabai lahan pasir.

SANDEN (KR) - Petani berusaha agar pilot proyek budidaya cabai di luar musim berhasil. Berbagai upaya ditempuh agar produksi dua komoditas sesuai target. Sementara Komisi B DPRD dan Pemkab Bantul punya komitmen mensupport penuh program tersebut.

Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE, mengungkapkan jika pengembangan tanaman cabai diluar musim nantinya bakal terus disupport penuh.

"Karena petani berani mengambil langkah menanam komoditas cabai di luar musim. Akhirnya kita anggarkan Rp 184 juta. Oleh karena itu, hari ini kita ingin melihat sejauh mana hasil dari anggaran yang kita gelontorkan," ujar Wildan Nafis SE didampingi Forum Petani Ngrembaka Nir Sambikala Sanden di Dusun Soge Sanden, H Abdul Mukhid, Selasa (11/1).

Wildan mengungkapkan, hasil monitoring komoditas di luar musim sejauh ini

cukup memuaskan. Baik lokasi di persawahan 1 hektare serta 1 hektare di lahan pasir. "Kami optimis ketika petani berani menanam cabai di luar musim nanti hasilnya bagus. Kalau berhasil tentunya kami Komisi B DPRD Bantul akan komitmen mendukung program ini. Untuk rakyat kami siap mendukung," ujar politisi Partai PAN tersebut.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, Joko Waluyo SPT MSi, mengungkapkan dalam budidaya tanaman cabai di luar musim cukup berat tantangannya. Persoalan yang mesti dihadapi cukup kompleks. Oleh karena itu pengawasan mesti dilakukan secara cermat dan sesuai perhitungan masa panen di pertengahan Februari.

Bendahara Forum Petani Ngrembaka Nir Sambikala Kapanewon Sanden, H Abdul Mukhid, mengatakan pihaknya optimis 90% bisa panen. Selain itu kondisi sekarang ini juga jauh lebih baik. (Roy)

OPTIMALISASI FORUM LALULINTAS

Fokus Upaya Penurunan Angka Kecelakaan

BANTUL (KR) - Forum Komunikasi Lalulintas Kabupaten Bantul yang terdiri dari unsur Polisi, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan Bappeda dan Dinas PU-PKP didukung Satpol PP dan BPBD, Selasa (12/1), melakukan rapat koordinasi di Gedung Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (Satpas) Polres Bantul.

Rapat koordinasi yang dibuka Kapolres Bantul AKP Ihsan SIK merupakan pertemuan Forum Lalu Lintas Bantul yang perdana 2022.

Forum Lalulintas Bantul sebenarnya sudah terbentuk sejak tahun 2011 untuk mengimplementasikan Rencana Umum Nasional Keselamatan Jalan (RUNKJ 2011-2035). Tapi selama ini Forum Lalulintas Bantul kurang greget, sehingga perlu lebih diting-

katkan sinergitasnya yang fokus terhadap upaya penurunan angka kecelakaan lalulintas.

Diungkapkan Kapolres, dalam menindaklanjuti kecelakaan lalulintas yang angkanya semakin tinggi, pemerintah mengeluarkan RUNK 2011-2035 dan telah ditindaklanjuti dengan Instruksi Presiden RI No 4 Tahun 2013, tentang program dekade aksi keselamatan jalan dengan target 5 Pilar Aksi Keselamatan Jalan.

Lima Pilar Aksi Keselamatan Jalan tersebut, yakni manajemen keselamatan jalan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan dan penanganan pra dan pascakecelakaan.

"Untuk itu seluruh kalangan baik dari pemerintah maupun masyarakat harus turut berpartisipasi

dalam upaya mengurangi tingkat kecelakaan dengan berkendara yang aman sesuai dengan peraturan yang ada," papar Kapolres.

Sementara Kasat Lantas Polres Bantul, AKP Gunawan Setiabudi SH MM, menambahkan dengan sinergitas dan target 5 Pilar Aksi Keselamatan Jalan tersebut Forum

Lalulintas Bantul akan mampu mewujudkan Kamtibmas yang layak Kabupaten Bantul.

Beberapa jalur yang tertinggi kasus kecelakaan lalulintas yakni Jalan Yogyakarta-Parangtritis, Jalan Bantul-Srandakan dan Jalur Lingkar Selatan Yogyakarta dari Blok O hingga simpang empat Ketandan Banguntapan. (Jdm)



KR-Judiman

Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK membuka rapat koordinasi Forum Lalulintas Bantul.



MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :

Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 - 146

Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :

Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo

D.I. Yogyakarta

KERJA SAMA GP ANSOR PLERET DAN LAZISNU DIY Peternakan Terpadu Angkat Potensi Wilayah



KR-Juvinarto

Audiensi GP Ansor Pleret Bantul dan LazisNU DIY di Redaksi KR.

BANTUL (KR) - Jelang genap 2 tahun dibentuknya Tim Percepatan Ekonomi GP Ansor Pleret Bantul dan LazisNU DIY mencapai tahap monumental dengan Launching Peternakan Terpadu Istiqomah Farm, Rabu (12/1) di Pendapa Kelurahan Wonolelo Pleret Bantul. Acara dilanjutkan kunjungan ke lokasi peternakan. Sebelumnya telah lahir 3 unit usaha, di antaranya bidang pertanian dan perikanan.

"Launching Peternakan Terpadu Istiqomah Farm ini adalah program unggulan, semangat guyup rukun, kewajiban tholabul ilmi, dan wujud nyata sekaligus gerakan mengevaluasi ekonomi," jelas Ketua Bidang Ekonomi PAC Bahrul Fauzi Rosyidi SE MBA CSA saat audiensi dengan Pemred KR Drs H Octo Lampito, Selasa (11/1)

Pada kesempatan itu, Bahrul didampingi Ketua PAC GP Ansor Pleret Nurdin Husein SHI, Sekretaris Enget Mustangin dan dari PWN Care LazisNU DIY Mamba'ul Bahri SThI dan tim Lazis M Indra Wahyudi.

Bahrul berharap sinergi semakin dapat

dirajut apalagi pasca Covid-19 yang merupakan waktunya era implementasi. "Kegiatan implementasi ekonomi ini digelar dan diawasi secara digital dan non-digital," jelasnya.

Lebih lanjut Mamba'ul menyebutkan peternakan kambing dengan melihat potensi di wilayah Pleret. "Dikenal sebagai destinasi wisata kuliner sate kambing. Setiap harinya ada 150 kambing yang dikonsumsi dan kebanyakan kambing didatangkan dari luar daerah," ujarnya.

Menurut Mamba'ul, peternakan bisa memenuhi/menyediakan 30 kambing sudah sangat bagus dan bisa menggairahkan perekonomian lainnya. "Bisa mendirikan Rumah Aqiqah, kotoran bisa dimanfaatkan untuk kompos, tanduk, kulit untuk kerajinan dan lainnya, juga untuk wisata," jelasnya.

Octo Lampito menyambut hangat dan mengapresiasi terobosan PAC Gerakan Pemuda Ansor Pleret yang didukung PWN Care LazisNU DIY akan memberikan manfaat untuk masyarakat sekitarnya. (Vin)